

PELATIHAN PENINGKATAN SEMANGAT WIRAUSAHA PADA GURU SMA DI KOTA PEKANBARU

**Wan Laura Hardilawati*, Hichmaed Tachta Hinggo S, Hammam Zaki,
Siti Masitoh Sinaga**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Riau
email: wanlaura@umri.ac.id

Abstract

Today's business is growing rapidly. Entrepreneurship certainly can not only be done by people who do not have a job, but also run by many people who already working and need additional income, who will also have an impact on the welfare of financially can even open up new jobs for others and will reduce the amount of unemployment. Many teachers in high school that already have the intention to be entrepreneur but face constraints and finally not started his business. This dedication aims to provide knowledge to high school teachers how to manage entrepreneurial spirit for teachers who conducted with lecture method, discussion and sharing experience with participants who are teachers of SMAN 13 Pekanbaru. This training can provide inspiration for teachers to be able to develop entrepreneurial potential, creativity and innovation, and can provide knowledge to students. This training also provides the knowledge of how to conduct effective and efficient marketing, so expect the products on sale by teachers on the future have competitiveness and able to provide benefits for himself and for others.

Keyword: *Entrepreneur, creativity, innovation*

Abstrak

Dunia usaha saat ini berkembang dengan pesat. Berwirausaha tentunya tidak hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan, namun juga banyak dijalankan oleh orang-orang yang sudah bekerja namun ingin tetap memiliki penghasilan tambahan, yang nantinya juga akan berdampak pada kesejahteraan secara finansial bahkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk orang lain dan akan mengurangi jumlah pengangguran. Banyak guru-guru di SMA yang sudah memiliki niat untuk berwirausaha namun menghadapi kendala dan akhirnya tidak jadi memulai usahanya. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru SMA tentang cara menumbuhkan semangat wirausaha bagi guru-guru yang dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan sharing experience bersama peserta yang merupakan guru SMAN 13 Pekanbaru. Pelatihan ini dapat memberikan inspirasi bagi para guru untuk dapat mengembangkan potensi wirausaha, kreatifitas dan inovasi, serta dapat memberikan ilmunya kepada siswa. Pelatihan ini juga memberikan pengetahuan bagaimana melakukan pemasaran yang efektif dan efisien, sehingga diharapkan produk yang di jual oleh guru memiliki daya saing dan mampu memberikan manfaat untuk dirinya dan untuk orang lain.

Kata kunci: *Wirausaha, Kreativitas, Inovasi*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha dewasa ini semakin melaju dengan pesatnya. Banyaknya bermunculan jenis usaha kreatif juga mewarnai persaingan

usaha. Dengan perkembangan teknologi semakin banyak bermunculan usaha-usaha baru yang tidak harus memiliki lahan untuk berjualan, masyarakat dimudahkan

dengan banyaknya saluran pemasaran yang menggunakan teknologi untuk perkembangan usahanya.

Berwirausaha tentunya tidak hanya bisa dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki pekerjaan, wirausaha juga banyak dilakoni oleh orang-orang yang sudah bekerja namun ingin tetap memiliki penghasilan tambahan, yang nantinya juga akan berdampak pada kesejahteraan secara finansial bahkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru untuk orang lain yang tentunya akan mengurangi jumlah pengangguran.

Entrepreneur (wirausaha) bukan berarti harus menjadi pengusaha, pedagang, maupun pebisnis, namun jiwa wirausaha juga terkait dengan bagaimana cara menghasilkan nilai tambah pada profesi yang ditekuninya dan dapat melakukan kegiatan produktif di luar jam kerja. Seperti guru sekolah, guru harus mampu mengembangkan potensi di dalam dirinya dalam hal apapun, dalam berwirausaha banyak sifat-sifat yang akan terbentuk seperti peningkatan percaya diri, orientasi pada tugas dan hasil, mampu mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, berorientasi ke masa depan serta jujur dan tekun. Tentunya hal ini jelas menjadi nilai tambah yang baik untuk para guru sekolah.

Tidak Semua siswa memiliki kesempatan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sehingga pengajaran tentang wirausaha juga sudah dimasukkan didalam pelajaran sekolah, Seorang guru yang mengajarkan kewirausahaan secara langsung maupun tidak langsung namun tidak menggeluti atau memiliki usaha bisa jadi seperti teori-teori tanpa pendekatan jiwa praktek usaha. Namun jika diimbangi dengan pengalaman usaha apalagi menggeluti usaha maka siswa

akan lebih paham dan guru tersebut memiliki nilai tersendiri di mata siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumarsono (2013) penelitian ini membuktikan bahwa program-program kewirausahaan (bukan hanya pelatihan namun juga pemotivasian) yang dilakukan oleh Sekolah/Perguruan tinggi mempunyai dampak terhadap intensi wirausaha. Pelatihan dan seminar maupun workshop terkait kewirausahaan masih cukup penting untuk dilakukan dalam rangka meningkatkan intensi wirausaha mahasiswa.

Adanya pelatihan peningkatan wirausaha pada guru SMA ini tentunya memiliki dampak yang besar baik untuk diri pribadi, siswa, sekolah dan masyarakat. Dengan ikut serta menjadi pelaku usaha, para guru juga tidak hanya akan meningkatkan perekonomiannya, bahkan dapat membuka lapangan pekerjaan baru, mampu membawa siswa siswinya menjadi lebih produktif dan juga berperan membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran. Semangat wirausaha guru ini tentunya juga dapat ditularkan kepada banyak orang.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan informasi tentang bagaimana menumbuhkan semangat berwirausaha dalam diri guru SMA di Pekanbaru. Dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini maka diharapkan para guru SMA di Pekanbaru memiliki pengetahuan dan semangat dalam wirausaha agar memiliki penghasilan tambahan diluar pekerjaannya serta dapat mengajarkan siswanya untuk dapat masuk kedalam dunia usaha dan dapat mengasah kreatifitas dan inovasinya di dalam dunia usaha.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilaksanakan di SMAN 13 Pekanbaru, Jl. Yos Sudarso, Km. 22, Muara Fajar, Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. Pelaksanaan ini melibatkan beberapa pihak, diantaranya kepala sekolah dan para guru. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang meningkatkan semangat wirausaha pada guru-guru dengan pelatihan kewirausahaan. Zakiyudin (2016) menyatakan bahwa wirausahaan adalah orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Menjadi wirausaha adalah melatih diri untuk mencari sebuah ceruk, peluang, kesempatan atau celah kemudian memanfaatkan dan menguasainya.

Pelatihan yang diberikan kepada guru SMA tentunya dapat mendatangkan manfaat baik untuk dirinya maupun untuk siswa yang dibimbingnya. Para guru harus mengasah kreatifitas dan inovasinya untuk terus mengembangkan dirinya dan dapat memberikan semangat wirausaha kepada siswa nya.

Menurut Zimmerer (2009) dikutip kreatifitas merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang. Sedangkan inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan atau memperkaya kehidupan orang-orang.

Berwirausaha tidak hanya berarti menjual barang/jasa, melainkan mampu memanfaatkan peluang dan mampu mengelola seluruh potensi sumber daya yang tersedia untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai jual. Untuk menumbuhkan jiwa wirausaha diperlukan semangat dan kepercayaan diri yang tinggi untuk dapat terus

berkembang dan mampu menghadapi persaingan yang cukup ketat di dalam dunia usaha.

Menurut Kotler, (2012) Bauran Pemasaran adalah perangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mengejar pemasarannya. Variabel- variabel marketing mix terdiri atas bagaimana menciptakan produk, penetapan harga, pelaksanaan promosi dan pemilihan saluran distribusi. Dalam wirausaha, kombinasi bauran pemasaran diperlukan untuk menunjang penjualan, apabila kombinasi ini telah terpenuhi, maka penjualan akan memperoleh hasil yang maksimal. Ada 4P Bauran Pemasaran, *Product* (produk), *Price* (harga), *Place* (tempat), *Promotion* (promosi).

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah dan kemudian melakukan diskusi untuk *sharing experience* mengenai bagaimana meningkatkan semangat wirausaha pada guru SMA. Memberikan solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi dalam mengembangkan usaha serta memberikan cara melakukan penjualan di sosial media dan cara menghasilkan foto produk yang *representative*.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap. Tahap awal pengabdian ini melakukan tahapan persiapan. Pada tahap ini melakukan diskusi untuk pemilihan tema dalam pengabdian yang akan dilaksanakan dan menentukan tempat yang akan dituju untuk pengabdian, kemudian datang langsung ke lokasi yaitu SMAN 13 Pekanbaru dan meminta izin serta menyepakati kapan pelaksanaan Pengabdian di sekolah tersebut.

Tahap kedua pelaksanaan kegiatan pengabdian, yaitu setiap peserta pengabdian mendengarkan ceramah ataupun paparan dari narasumber.

Adapun narasumber yang berbicara adalah dosen Prodi Manajemen. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan Tanya jawab terkait dengan permasalahan-permasalahan dalam menjalankan usaha yang dialami oleh masing-masing pengusaha. Selain itu juga berbagi tips dan pengalaman dari guru yang sudah menjalankan usaha dan yang sudah memiliki ide bisnis namun belum di jalankan. Setelah pelatihan selesai, kegiatan berikutnya adalah melihat wirausaha siswa yang ada di sekolah SMAN 13 Pekanbaru dan berbagi pengalaman langsung di lapangan bersama guru dan siswa.

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi atas hasil yang dihasilkan masing – masing peserta. Masukan dan perbaikan juga dilaksanakan pada tahap ini. Evaluasi dilakukan dengan melihat seberapa besar antusias dan semangat wirausaha guru-guru di SMAN 13 Pekanbaru. Data diambil dari pemahaman peserta dalam menyimpulkan apa yang disampaikan oleh penyaji dan dilanjutkan dengan tanya jawab.

Pencapaian tujuan pengabdian ini 90% peserta telah memahami dan memiliki semangat wirausaha, dan yang sudah memiliki usaha semakin paham apa saja yang harus dilakukan untuk mengembangkan usahanya. Selain itu peserta juga memahami pengaplikasian cara foto produk yang menarik dan *representative*, dan bagaimana menjual barang di sosial sehingga hasil penjualan akan semakin maksimal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan untuk meningkatkan pengetahuan dan semangat wirausaha para guru SMA melalui pelatihan dengan tema “Pelatihan Peningkatan Semangat Wirausaha pada Guru SMA di Pekanbaru” yang dilaksanakan pada

tanggal 16 Maret 2018 di SMAN 13 Pekanbaru, Jl. Yos sudarso KM. 22, Muara Fajar, Kecamatan Rumai, Kota Pekanbaru . Kegiatan ini berjalan lancar yang dihadiri oleh 23 peserta. Pengabdian ini mengundang minat peserta untuk aktif dalam diskusi tanya jawab, dan memberikan *sharing* informasi dan pengalaman para guru dalam menjalankan usaha. Hal ini tentunya akan menciptakan ide-ide dan kreatifitas baru bagi para guru untuk dapat memulai, mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas dan inovasi pada usaha mereka.

Pembahasan dari pengabdian ini mengkaji tentang bagaimana meningkatkan semangat wirausaha dengan *sharing* pengalaman usaha, memberikan pengetahuan tentang memulai usaha, cara mengasah ide yang kreatif dan inovatif, mengelola dan menjalankan usaha baik secara online maupun offline. Selain itu juga peserta diberikan pengetahuan langsung mulai dari melakukan foto produk yang menarik, memanfaatkan sosial media dan bertemu dan berdiskusi langsung dengan siswa-siswi yang sedang melakukan praktek wirausaha.

Hasil dari kegiatan ini dicapai dalam kegiatan yang berlangsung satu hari. Kegiatan ini berlangsung dengan diskusi antara nara sumber dengan peserta. Selain itu juga adanya sesi *sharing* informasi, pengalaman dan tanya jawab yang diutarakan oleh peserta, kemudian narasumber memberikan tanggapan dan saran serta bersama-sama mencari solusi atas kendala yang dihadapi.

Berdasarkan dari hasil kegiatan dapat diidentifikasi tingkat pemahaman peserta pengabdian sebesar 90% memahami konsep yang diberikan penyaji dan pentingnya memiliki pengetahuan tentang wirausaha dan

mengasah kreatifitas dan inovasi untuk mengembangkan usaha.

Kegiatan pengabdian meningkatkan kesadaran dan daya saing guru-guru SMAN 13 untuk tetap terus semangat dan mengembangkan potensi diri untuk berkreativitas secara inovatif dalam berwirausaha dan mampu memanfaatkan peluang yang ada. Dalam usaha pasti akan menemui kegagalan atau usaha yang dijalankan tidak sesuai dengan ekspektasi kita, namun itu merupakan proses dari wirausaha tersebut, kegagalan merupakan pengalaman yang dapat kita manfaatkan untuk semakin maju.

Banyak alasan yang ada saat memulai usaha, sehingga usaha yang ingin dilakukan hanya jadi sebatas ide dan wacana saja, kunci dalam berwirausaha adalah “memulai” , jika kita sudah memulai maka akan semakin mengasah keterampilan kita untuk melihat peluang dan semakin terampil mengasah kreatifitas dan inovasi.

Bagi guru SMA yang belum memulai wirausaha, diharapkan untuk terus dapat meningkatkan kepercayaan diri dan terus mengasah potensi diri dalam hal meningkatkan semangat wirausaha dan dapat mengasah kreatifitas dan inovasinya. Dan guru yang sudah memulai usaha lebih menekuni usahanya dan lebih kreatif lagi dalam menjalani dunia usahanya serta harus lebih teliti lagi membaca peluang-peluang bisnis yang ada.

Sebagai guru SMA, juga dapat mengajarkan ilmu dan menumbuhkan semangat wirausaha kepada siswanya, sehingga siswa juga terbiasa mengembangkan ide, dan nantinya dapat mengelola usaha mandiri dan ikut berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian di kota Pekanbaru.

KESIMPULAN

Dengan adanya pelatihan peningkatan semangat wirausaha ini, di harapkan para guru dapat memulai usaha sendiri dan nantinya usaha tersebut akan dapat mendorong tumbuh pesatnya sektor UKM-UKM yang dapat menyerap tenaga kerja dan mendorong perekonomian masyarakat sekitarnya. Banyaknya hasil pertanian penduduk sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi sebuah produk juga merupakan peluang usaha yang potensial bagi guru dan siswa di SMAN 13 Pekanbaru karena secara ekonomi ikut membantu menumbuh kembangkan perekonomian dan industri kreatif di Kota Pekanbaru.

Tingkat pemahaman peserta pengabdian sebesar 90% memahami konsep yang diberikan penyaji dan pentingnya memiliki pengetahuan tentang wirausaha dan mengasah kreatifitas dan inovasi untuk mengembangkan usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) atas bimbingan dan bantuan dana untuk pengabdian, semua pihak yang mendukung kelancaran pengabdian kepada masyarakat ini terutama untuk kepala sekolah dan wakil serta guru-guru dan siswa SMA Negeri 13 Pekanbaru yang telah meluangkan waktunya, kepada mahasiswa yang membantu kelancaran pengabdian masyarakat ini, dan kepada Bapak Ibu Dosen, pegawai dan tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Riau yang telah memberikan support dan bantuannya. Yang utama terimakasih kepada tim seluruh dosen Prodi Manajemen FEB UMRI yang telah mensukseskan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buchari Alma. (2016). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta. Anggota Ikatan Penerbitan Indonesia. Ekasari, Novita (2014) “Pengaruh promosi berbasis sosia media terhadap keputusan pembelian produk jasa pembiayaan kendaraan pada PT. BFI Finance Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi: Seri Humaniora*, 16(2). <https://onlinejournal.unja.ac.id/index.php/humaniora/article/view/2040>.
2. Hendro.(2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta : Penerbit Erlangga. IKAPI)
3. Kasali, Rhenald.(2011).*Membidik Pasar Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
4. Kottler Philip.G Amstrong. (2012). *Manajemen Pemasaran*.Edisi 13, jilid 1. Jakarta. Penerbit Erlangga.
5. Kottler Philip.G Amstrong. (2012). *Manajemen Pemasaran*.Edisi 13, jilid 2. Jakarta. Penerbit Erlangga.
6. Kasmir. (2017). *Kewirausahaan*. Jakarta : Penerbit Rajawali Pers
7. LP2M. (2017). *Pedoman Penulisan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat* Universitas Muhammadiyah Riau.
8. Morrissan,M.A. (2010). *Periklanan Komunikasi Pemasaran terpadu*.Jakarta: Prenada Media Group.
9. Suhendi, Indra. (2014). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
10. Sumarsono, Hadi, (2013). Faktor - faktor yang mempengaruhi intensi wirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo *Ekuilibrium*, 8(1). <http://journal.umpo.ac.id/index.php>
11. Suryana M.Si, Dr. (2006). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis; Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi 3. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. [/ekuilibrium/article/view/35/32](http://ekuilibrium/article/view/35/32).